BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Disaat pandemi COVID-19 telah mewabah ke seluruh dunia, pandemi COVID-19 juga memberi dampak yang cukup besar untuk perekonomian dunia di seluruh dunia termasuk Indonesia. Dikutip dari data yang diakses melalui website COVID-19 BPS (Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat 2020), menyatakan bahwa COVID-19 memberi dampak ke sebagian besar perusahaan dan mengalami penurunan pendapatan sebesar 82,5%, lalu perusahaan lain yang masih bertahan dan mendapatkan pendapatan yang tetap sebesar 14,6%. ini menunjukkan bahwa COVID 19 memberi dampak pertumbuhan ekonomi yang negatif pada perekonomian Indonesia pada tahun 2020. Pada saat situasi resesi, bisa terdapat berbagai kemungkinan bahwa banyak perusahaan yang mengalami penurunan kinerja, tetapi tidak menutup kemungkinan ada beberapa industri yang bisa bertahan atau bisa beradaptasi agar bisa melihat peluang dan mengalami peningkatan kinerja.

Dalam suatu negara, lembaga keuangan adalah lembaga yang penting yang berperan dalam meningkatkan perekonomian negara. Dimana perusahaan perbankan berjasa dalam mempertemukan antara pihak peminjam dana dan pihak yang membutuhkan dana seperti peminjam modal. Usaha inilah yang dilaksanakan oleh perusahaan perbankan dalam menjaga kelancaran dan melakukan pelayanan yang

baik kepada masyarakat (Saputra,2015). Bank adalah lembaga keuangan suatu negara. Bank berfungsi sebagai lembaga keuangan yang menghimpun hingga menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank juga berperan dalam memberikan pelayanan dengan jasa perbankan. Bank dipercayai oleh masyarakat untuk menjadi tempat yang aman dalam melakukan kegiatan berinvestasi (Kasmir,2010). Berdasarkan UU RI No.10 Tahun 1998, tanggal 10 November 1998 yang menjelaskan mengenai perbankan, menjelaskan bahwa Bank merupakan lembaga keuangan yang berjasa dalam melakukan penghimpunan dana dari para masyarakat dengan bentuk kredit ataupun bentuk yang lain dengan memiliki tujuan agar bisa meningkatkan taraf hidup masyarakat luas.

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. (Hery, 2016). Penilaian kinerja keuangan dilakukan oleh perusahaan agar bisa mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari semua asset yang dimiliki, lalu perusahaan juga bisa menganalisa kemampuan dalam memenuhi kewajiban seperti hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang, dan juga bisa sebagai tolak ukur evaluasi bagi manajemen dalam mengembangkan perusahaan.

Suatu perusahaan perbankan bisa diukur tingkat kesehatannya dengan berbagai indikator. Salah satu indikator yang bisa dijadikan sebagai dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan perusahaan, akan bisa dianalisa beberapa rasio keuangan yang dijadikan penilaian tingkat kesehatan suatu perusahaan

perbankan. Analisis laporan keuangan bisa dijadikan sarana penilaian kondisi keuangan perusahaan perbankan untuk para investor, pelaku bisnis, dan juga pemakai laporan keuangan lainnya.

Indeks Infobank15 merupakan indeks hasil kerjasama antara PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Infoarta Pratama yang merupakan penerbit majalah Infobank. Indeks Infobank15 terdiri dari emiten dari sub-sektor perbankan berjumlah 15 perusahaan, kriteria pemilihan 15 perusahaan pada indeks Infobank15 adalah *rating* bank dan ukuran *good corporate governance* yang dinilai oleh majalah Infobank, nilai transaksi, jumlah hari transaksi, kapitalisasi pasar, dan rasio *free float* saham. Pemilihan indeks INFOBANK15 ini adalah untuk menyesuaikan dengan metode analisis penilaian kesehatan bank RGEC yang diukur dari *good corporate governance, earning, capital, dan risk* agar hasil penelitian bisa sesuai dengan rasio yang telah ditentukan.

Bank Indonesia menetapkan peraturan dalam menilai kinerja bank umum yaitu RGEC. Metode RGEC adalah metode yang bisa dijadikan tolak ukur untuk melakukan pemeriksaan bank yang dilakukan oleh pengawasan bank. Aspek-aspek tersebut meliputi *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return On Asset (ROA)* dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), dan rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Adanya pandemi COVID-19, dikategorikan sebagai kejadian yang luar biasa, akan memotivasi peneliti untuk mengamati pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perbankan dengan adanya peraturan yang

ditentukan oleh pemerintah dalam mengatasi perekonomian negara khususnya di sektor perbankan. Oleh sebab itu, penelitian ini akan memberikan gambaran tentang perbandingan kinerja perbankan dengan variabel CAR, ROA, LDR, BOPO, dan NPL tahun 2018 (sebelum pandemi COVID-19) sampai tahun 2021 (terjadi pandemi COVID-19) dengan menggunakan objek perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan masuk dalam indeks INFOBANK15

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dituliskan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada rasio kecukupan modal sebelum Pandemi COVID-19 dan saat Pandemi COVID-19 pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia indeks INFOBANK15 pada tahun 2018-2021?
2. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada rasio profitabilitas sebelum Pandemi COVID-19 dan saat Pandemi COVID-19 pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia indeks INFOBANK15 pada tahun 2018-2021?
3. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada rasio likuiditas sebelum Pandemi COVID-19 dan saat Pandemi COVID-19 pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia indeks INFOBANK15 pada tahun 2018-2021?
4. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan pada rasio kredit macet sebelum Pandemi COVID-19 dan saat Pandemi COVID-19 pada

perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia indeks INFOBANK15 pada tahun 2018-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditulis, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk menganalisa perbedaan kinerja keuangan rasio kecukupan modal perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada indeks INFOBANK15 pada tahun 2018-2021 sebelum dan saat era pandemi COVID-19
2. Untuk menganalisa perbedaan kinerja keuangan rasio profitabilitas perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada indeks INFOBANK15 pada tahun 2018-2021 sebelum dan saat era pandemi COVID-19
3. Untuk menganalisa perbedaan kinerja keuangan rasio likuiditas perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada indeks INFOBANK15 pada tahun 2018-2021 sebelum dan saat era pandemi COVID-19
4. Untuk menganalisa perbedaan kinerja keuangan rasio kredit macet perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada indeks INFOBANK15 pada tahun 2018-2021 sebelum dan saat era pandemi COVID-19

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat dalam memberikan pengetahuan dan referensi tambahan dalam melakukan penelitian berikutnya mengenai perbandingan kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan pada saat sebelum dan saat era pandemi COVID-19 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan agar penelitian ini bisa memberikan pengetahuan serta wawasan tambahan dan juga untuk pembandingan hasil penelitian yang sudah ada khususnya berkaitan dengan topik dalam penelitian ini.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan bisa menjadi tambahan informasi dan referensi sekaligus memberi masukan terhadap perusahaan.

c. Bagi Investor

Diharapkan agar bisa menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan berinvestasi oleh investor di pasar modal.

d. Bagi Akademis

Diharapkan bisa menjadi literature dan bisa digunakan untuk informasi dan ilmu pengetahuan serta penelitian yang lebih lanjut.